

PENGARUH 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, CONDITION OF ECONOMY, COLLATERAL*) TERHADAP PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO PT BANK SYARIAH MANDIRI KC 16 ILIR PALEMBANG



Oleh:

Mayang Fuji Desmatuti

NIM : 1536100191

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Perbankan Syariah

PALEMBANG

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

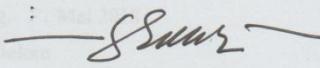
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH

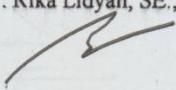
Nama Mahasiswa : Mayang Fuji Desmatuti
NIM/Program Studi : 1536100191/DIII Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh 5c (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Mikro Pada PT Bank Syariah Mandiri Kc 16 Ilir Palembang

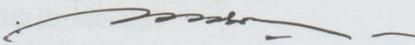
Telah diiterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 14 Mei 2018

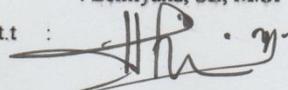
PANTIA UJIAN MUNAQOSYAH

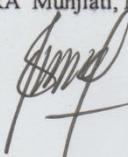
Tanggal Pembimbing Utama : Juwita Anggraini, M.H.I
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Abdullah Sahroni, M.S.I
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Rika Lidyah, SE., M.Si.,Ak.,CA
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Syamsiar Zahrani, M.A
t.t : 

Tanggal Ketua : Lemiyana, SE, M.SI
t.t : 

Tanggal Sekretaris : DRA Munjiati, M.SI
t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Prof. KH ZaenalAbidinFikri No.1 KM 3,5 Palembang (30126). Telp. (0711) 353347

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Mayang Fuji Desmatuti

NIM : 1536100191

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul : **Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral) Terhadap Pemberian Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang**

Palembang, Mei 2018

Ketua Program Studi,

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si
NIP. 197803272003121003



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

Pengaruh 5C (*Character, Capasity, Capital, Condition Of Economy, Collateral*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang

Yang ditulis oleh :

Nama : Mayang Fuji Desmatuti
NIM : 1536100191
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Mei 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

Juwita Anggraini M.H.I

NIP 198405192011012006

Abdullah Sahroni, M.S.I

NIK 198310282017011617

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berbagi kebaikan dengan sesama, apapun yang dijalani tetap senantiasa meminta ridho dari orang tua dan di dalam setiap proses selalu berdoa kepada Allah SWT agar selalu dinaungi oleh Ridhonya.

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku (Husman Hadi Dahlan dan Astat Murni HN)
- Dosen dan Staff Febi UIN RF
- Kakak kandungku, Kakak Iparku dan Adikku
- Teman-temanku
- Saudara-saudaraku
- Keluarga Kelas D3PS 5 2015
- D3PS Angkatan 2015
- Almamaterku UIN Raden Fatah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Bank dalam menyalurkan pembiayaan. Faktor tersebut dikenal dengan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital, condition of economy dan collateral*. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden (pegawai Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang kemudian di analisis dengan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel *capacity* berpengaruh signifikan terhadap variabel pemberian pembiayaan mikro. Variabel *character* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai pembiayaan mikro yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima, Variabel *capital* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai pembiayaan mikro yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima, Variabel *condition of economy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai pembiayaan mikro yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima, Variabel *collateral* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai pembiayaan mikro yang berarti hipotesis ditolak dan H_0 diterima.

Kata kunci : Pembiayaan Mikro, *character, capacity, capital, condition of economy dan collateral*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh 5C (*Chararcter, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang”** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di UIN Raden Fatah Palembang program studi D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Phd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
4. Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Ibu R.A.Ritawati, S.E., M.Si
5. Ibu Juwita Anggraini M.H.I selaku Dosen Pembimbing Utama
6. Bapak Abdullah Sahroni ,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Kedua
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

8. Bapak Yudi, Bapak Eduar dan seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri KC
16 Ilir Palembang
9. Adikku Al-Fiqri Muhammad Ramadhan, kakak kandungku Debby Asustralina., S,ST.,M.Kes dan Mentari Aprilia S,kep.,Ners serta Kakak Iparku Bripka Edi Santoso.,SH.,M.H dan Brigpol Sarkoni.,SH.,M.H yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Keponakan Aunty yang paling aunty sayang M. Abiyu Al-Zafran dan Azalea Kahiyang Hayfa yang menjadi penghibur dikala mengerjakan Tugas Akhir.
11. Orang spesial dr. Imam Hakiki yang banyak membantu, mensupport, mengorbankan waktu istirahat, selalu siap menjadi body guard kemana pun penulis pergi dalam proses mengerjakan Tugas Akhir ini.
12. Sahabatku tersayang, Dwi Tiarani, Desi Setyowati, Nur Roaini, Murnia Fitri. yang selalu mensupport menjadi teman seperjuangan dimasa perkuliahan merasakan suka dan duka bersama. Semoga kita semua sukses. Aamiin.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua yang telah berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk menjadikan tugas ini lebih sempurna, Terimakasih.

Palembang, 2018

Mayang Fuji Desmatuti
NIM 1536100191

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Kerangka Teori..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| A. Pembiayaan | 8 |
| 1. Pengertian Pembiayaan..... | 8 |
| 2. Jenis-jenis Pembiayaan..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Definisi Pembiayaan Mikro..... | 14 |
| 4. Karakteristik Pembiayaan Mikro..... | 15 |
| 5. Unsur-unsur Pembiayaan..... | 17 |
| 6. Akad Pembiayaan Mikro | 18 |
| 7. Fungsi Pembiayaan | 19 |
| 8. Manfaat Pembiayaan | 20 |
| 9. Prinsip Pembiayaan berdasarkan 5C..... | 24 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 43 |
| A. Definisi Operasional Variabel..... | 30 |
| B. Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisa Data..... | 41 |
| BAB IV SEJARAH BANK SYARIAH MANDIRI DAN HASIL PENELITIAN..... | 47 |
| A. Sejarah Bank Syariah Mandiri..... | 47 |
| 1. Uji Validitas..... | 48 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 49 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 54 |
| 4. Analisis Regresi Berganda..... | 56 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 58 |
| B. Pembahasan Penelitian..... | 62 |

| | | |
|--------------|----------------|-----------|
| BAB V | PENUTUP | 63 |
| | A. Simpulan | 63 |
| | B. Saran | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan BUS..... | 1 |
| Tabel 1.2 Jumlah Nasabah BUS Pembiayaan Mikro..... | 2 |
| Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu..... | 29 |
| Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel <i>character, capacity, capital, condition of economy, collateral</i> | 48 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>character, capacity, capital, condition of economy, collateral</i> | 49 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test..... | 50 |
| Tabel 5.1 Hasil Uji Linieritas <i>Character</i> | 51 |
| Tabel 5.2 Hasil Uji Linieritas <i>Capacity</i> | 52 |
| Tabel 5.3 Hasil Uji Linieritas <i>Capital</i> | 52 |
| Tabel 5.4 Hasil Uji Linieritas <i>Condition of economy</i> | 53 |
| Tabel 5.5 Hasil Uji Linieritas <i>Collateral</i> | 53 |
| Tabel 5.6 Hasil Uji Multikolonieritas..... | 54 |
| Tabel 6.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)..... | 57 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan dimasa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.¹

Dilihat dari kondisi di atas maka pertumbuhan Bank dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini dapat juga dilihat dari tabel perkembangan Bank-bank Syariah di Indonesia, sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

| | 2016 | 2017 | 2018 |
|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah BUS | 13 | 13 | 13 |
| Jumlah KC BUS | 473 | 471 | 470 |
| Total Asset BUS | 254,184,000 | 288,027,000 | 289,487,000 |

¹Kasmir , *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : Rajawali Perss 2014, hlm.3-7)

| | | | |
|-------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| Pembiayaan Mikro | 61,629,000 | 65, 104,000 | 67,040,000 |
|-------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, April 2018, diolah (OJK, <http://www.ojk.go.id>, diakses tanggal 22 April 2018 pukul 19:25)

Pertumbuhan setiap Bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, sebagai Lembaga Keuangan, Bank harus menyediakan dana yang cukup karena dana adalah masalah bank yang paling utama.²

Faktor-faktor meningkatnya Bank Umum Syariah karena adanya kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak dapat menerima konsep bunga, adanya pelayanan yang meluruskan pelanggan dengan cara islamiyah, dan tidak membiayai usaha yang haram.³ Hal ini dapat dilihat dari jumlah nasabah Pembiayaan Mikro Bank Umum Syariah.

Tabel 1. 2

Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro Bank Syariah di Indonesia

| | 2016 | 2017 | 2018 |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro BUS | 18.521.091 | 21.609.703 | 22.225.645 |

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah, April 2018, diolah (OJK, <http://www.ojk.go.id>, diakses tanggal 22 April 2018 pukul 19:25)

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015, hlm 114)

³<http://keuangansyariah.mysharing.co> (diakses pada tanggal 22April 2018 pukul 19:25)

Penilaian pembiayaan dapat dilakukan oleh bank dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya. Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu juga dengan ukuran-ukuran yang sudah ditetapkan untuk menjadi standar penilaian setiap bank. Kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak, dilakukan dengan analisis 5C (*character, capacity, capital, condition of economy, collateral*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Riyanto (2001) bahwa untuk menilai pembiayaan secara umum memperhatikan “5 (Lima) C”, yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral*.⁴

Penilaian prinsip tersebut dalam penilaian pemberian pembiayaan yang akan disalurkan oleh Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang akan memiliki peran yang baik apabila dilaksanakan sesuai pada tahap-tahap pemberian pembiayaan yang meliputi analisis penilaian pembiayaan, keputusan pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan administrasi pembiayaan serta supervisi pembiayaan dan pembinaan debitur . Selain terpenuhinya prosedur pembiayaan dapat dikatakan bahwa prinsip tersebut akan berperan apabila pembiayaan yang disalurkan dapat kembali sesuai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan.⁵

⁴ Muhammad “*Jurnal Analisis 5C Terhadap Pemberian kredit (Kredit Menengah, Kredit kecil, Kredit Mikro) dan Kaitannya dengan Non Performing Loan pada PT. Bank UMKM BPR Jatim Cabang Lumajang*” (2015)

⁵<http://digilib.uin-surakarta.ac.id> (diakses pada tanggal 28 maret 2018 pukul 14:43)

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai penerapan Analisis 5C terhadap pemberian pembiayaan mikro, dalam Tugas Akhir dengan judul

“ PENGARUH 5C (*CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, CONDITION OF ECONOMY, COLLATERAL*) TERHADAP PEMBERIAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI KC 16 ILIR PALEMBANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Character* terhadap Pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang?
2. Bagaimana pengaruh *Capacity* terhadap Pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang ?
3. Bagaimana pengaruh *Capital* terhadap Pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang ?
4. Bagaimana pengaruh *Condition of Economy* terhadap Pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang ?
5. Bagaimana pengaruh *Collateral* terhadap Pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Character* terhadap pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capacity* terhadap pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang
4. Untuk mengetahui pengaruh *Condition of Economy* terhadap pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang
5. Untuk mengetahui pengaruh *Collateral* terhadap pemberian pembiayaan mikro pada PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan baru, khususnya tentang pengaruh 5C terhadap pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Kota Palembang dan juga sebagai bekal dimasa yang akan datang untuk menerapkan suatu keadaan baik secara teknis maupun praktis.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh 5C terhadap pembiayaan mikro yang ada di Bank Syariah Mandiri KC 16

Iilir Kota Palembang dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas mata kuliah metode penelitian.

3. Bagi Program DIII Perbankan Syariah

Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai pengaruh 5C terhadap pemberian pembiayaan mikro dan sebagai hasil penerapan diharapkan menyumbang kajian ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.

4. Bagi Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Palembang

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan pembiayaan mikro yang lebih baik lagi dan dapat memperkenalkan eksistensi Bank Syariah Mandiri KC 16 Iilir Kota Palembang di Masyarakat luas serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha syariahnya.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional Bank Syariah Mandiri, khususnya mengenai Pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KC 16 Iilir Kota Palembang

E. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini lebih dipahami dan bisa mudah dibaca, maka diperlukan sistem penulisan yang lebih sederhana namun tetap bisa dimengerti. Sistem penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan usulan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan berisi tentang perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dengan penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang diawali dengan pendefinisian sampai dengan teknis analisis data secara rinci, Bab ini terdiri dari Lokasi penelitian, Objek Penelitian, Metode pengumpulan Data, Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Analisis pada Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari data khusus yang mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab sebelumnya, yang ditambah dengan dasar pada landasan teori bisa menghasilkan rekomendasi kebijakan terhadap perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkannya kepada pihak-pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diterimanya sesuai jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaannya.⁶

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Dalam perbankan syariah return yang diberikan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk-bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di Bank Syariah. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia group, hlm.105-106)

pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.⁷

Di dalam Perbankan Syariah, istilah pembiayaan tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan, bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

B. Jenis-jenis Pembiayaan

1. Pembiayaan dilihat dari tujuan penggunaannya

Dilihat dari tujuan penggunaannya, pembiayaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu :

- a. Pembiayaan investasi, diberikan oleh Bank Syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang-barang modal (aset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru, mesin dan peralatan. Pembiayaan investasi diberikan dalam nominal besar serta jangka panjang dan menengah.
- b. Pembiayaan modal kerja, digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus

⁷*Ibid.*, hlm 106

usaha. Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama-lamanya satu tahun, kebutuhan yang dibiayai antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang-barang dagang yang sifatnya hanya digunakan 1 tahun.

- c. Pembiayaan Konsumsi, diberikan kepada nasabah untuk membeli barang-barang untuk keperluan pribadi dan tidak untuk keperluan usaha.⁸

2. Pembiayaan dilihat dari jangka waktunya

a. Pembiayaan Jangka Pendek

Pembiayaan yang diberikan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Pembiayaan jangka pendek biasanya diberikan oleh Bank Syariah untuk membiayai modal kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun, dan pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

b. Pembiayaan Jangka Menengah

Diberikan dengan jangka waktu antara 1 tahun hingga 3 tahun. Pembiayaan ini dapat diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumen.

c. Pembiayaan Jangka Panjang

Pembiayaan jangka panjang lebih dari 3 tahun. Pembiayaan ini diberikan dalam bentuk pembiayaan investasi, misalnya untuk

⁸www.cermati.com(diakses pada tanggal 27 April 2018 pukul 16:00)

pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan yang nominalnya besar.

3. Pembiayaan dilihat dari segi jaminan

a. Jaminan Benda Berwujud

Merupakan jaminan kebendaan yang terdiri dari barang bergerak maupun tidak bergerak, misalnya kendaraan bermotor, mesin dan peralatan sedangkan jaminan yang tidak bergerak antara lain tanah, dan gedung yang berdiri diatas tanah atau sebidang tanah tanpa gedung.

b. Jaminan Benda Tidak Berwujud

Beberapa jenis jaminan yang dapat diterima adalah jaminan benda tidak berwujud. Benda tidak berwujud antara lain, obligasi, saham dan surat berharga. Barang-barang tidak berwujud dapat diikat dengan cara pemindah tanganan.⁹

4. Pembiayaan dilihat dari Sektor Usaha

Dilihat dari sektor usahanya, pembiayaan dapat dibagi antara lain sebagai berikut :

- a. Sektor industri
- b. Sektor perdagangan
- c. Sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan
- d. Sektor jasa
- e. Sektor perumahan

⁹Ismail., *Log.cit* hlm 115-117

5. Pembiayaan dilihat dari Segi Jaminan

a. Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan (agunan). Pembiayaan dengan jaminan ini dapat digolongkan menjadi jaminan perorangan, benda berwujud, dan benda tidak berwujud.

b. Pembiayaan tanpa jaminan

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur tanpa didukung adanya jaminan. Pembiayaan tersebut diberikan atas dasar kepercayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur. Pembiayaan tanpa jaminan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila debitur wan prestasi.

6. Pembiayaan dilihat dari Jumlahnya

Jenis pembiayaan ini terdiri dari pembiayaan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah), pembiayaan UKM (usaha kecil dan menengah), pembiayaan korporasi.¹⁰

7. Pembiayaan dilihat dari pembagian Mikro dan Makro

Pemberian pembiayaan oleh suatu kelembagaan keuangan Bank maupun Non Bank pada dasarnya sama yaitu memperoleh keuntungan demi berkembangnya perusahaan

¹⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan.*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm.92)

tersebut, yang membedakannya yaitu sektor pembiayaan besar (Makro) dan Pembiayaan sektor kecil (Mikro) oleh Bank.

Sebelum memaparkan pembiayaan mikro, sedikit penjelasan tentang mengenai pembiayaan makro, yaitu pembiayaan bersifat secara keseluruhan atau nasional, seperti : pertumbuhan, deflasi, inflasi, pengangguran, atau kesempatan kerja. Dan dalam mengeskpansi pembiayaan terdapat 3 (tiga) tujuan segmentasi pembiayaan yang bersifat Makro dan Mikro.¹¹ Yaitu :

- a. Peningkatan ekonomi umat, yaitu masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- b. Membuka lapangan pekerjaan baru, karena semakin berkembang suatu usaha dengan perkembangan melalui pembiayaan tentunya akan membutuhkan tenaga kerja lebih dalam pengoperasiannya usaha tersebut.
- c. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, yaitu untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini diperoleh dari pembiayaan, Pihak surplus dana menyalurkan kepada yang minus dana.

Sedangkan, pembiayaan sektor mikro adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro atau usaha kecil, jadi pembiayaan sektor mikro

¹¹P Ivand C. Putra “*Jurnal Akuntansi Profesi*”(Vol. 3, No 2, Desember 2013)

yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk masyarakat khususnya masyarakat bawah ataupun menengah.¹²

C. Definisi Pembiayaan Mikro

Suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang dipinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata¹³. Pembiayaan mikro Didedikasikan bagi pelaku Usaha Mikro yang terpercaya untuk meningkatkan kapasitas dan keuntungan usahanya, sehingga pembiayaan lebih berdaya guna.¹⁴

Selain itu pembiayaan mikro didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam skala mikro ini tidak semata-mata mencari keuntungan saja akan tetapi bertujuan untuk membantu masyarakat. Pembiayaan mikro dalam melakukan transaksi tidak pernah menggunakan bunga, baik pada saat menghimpun tabungan investasi masyarakat ataupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang dibutuhkan. Dengan adanya pembiayaan mikro sangat membantu khususnya kaum muslim untuk terhindar dari bunga yang menyebabkan terjadinya riba'.¹⁵

¹²*Ibid.*,

¹³www.mysharing.co(diakses pada tanggal 23 April 2018 pukul 19:25)

¹⁴*Jurnal Manajemen IKM*(Vol. 10, No 1, 2015)

¹⁵repository.unisba.ac.id (diakses pada tanggal 23 April 2018 pukul 20:00)

D. Karakteristik Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro merupakan produk Bank Syariah Mandiri yang sedang berkembang pesat, Mengacu pada UU No. 20 tahun 2008, pembiayaan mikro adalah pembiayaan produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)¹⁶ Definisi sektor usaha mikro menurut SK Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil perorangan.

Kriteria Pembiayaan Mikro pada usaha Mikro atau kecil adalah :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200,000,000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 1.000,000,000,- (satu miliar rupiah)
- c. Milik Warga Negara Indonesia
- d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak pengusaha cabang.

¹⁶KUHP (pasal 5 ayat 1)

e. berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbeda hukum, termasuk koperasi¹⁷

E. Unsur-Unsur Pembiayaan

1. Bank Syariah

Merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana

2. Mitra Usaha/Partner

Merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

3. Kepercayaan (Trust)

Bank syariah memberikan kepercayaan kepada pihak yang menerima pembiayaan bahwa mitra akan memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana bank syariah sesuai dengan jangka waktu tertentu yang diperjanjikan. Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra usaha sama artinya dengan bank memberikan kepercayaan kepada pihak penerima pembiayaan akan dapat memenuhi kewajibannya.¹⁸

¹⁷*Logcit., Jurnal Manajemen IKM(Vol 10 No.1)*

¹⁸Dr. Ismail., *Log. cit.*, hlm 107

4. Akad

Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah/mitra.

5. Risiko

Setiap dana yang disalurkan/diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana. Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

6. Jangka waktu

Merupakan periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi antara lain jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Jangka pendek ialah waktu pembayaran kembali pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah ialah waktu pembayaran kembali pembiayaan antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang ialah waktu pembayaran kembali pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

7. Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.¹⁹

¹⁹*Ibid.*, hlm 109

F. Akad Pembiayaan Mikro

Akad pembiayaan mikro adalah akad Murabahah yakni, perjanjian jual beli antara bank dan nasabah. Bank Syariah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara Bank Syariah dan Nasabah.²⁰ Akad yang digunakan dalam transaksi pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang adalah dengan Akad Murabahah, yaitu Jual beli dengan modal ditambah keuntungan yang diketahui.

Syarat-syarat bagi Nasabah Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri

- a. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun
- b. Usaha minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 65 tahun saat pembiayaan lunas.
- c. Surat keterangan usaha
- d. Limit pembiayaan sampai dengan 200 juta
- e. Tujuan pembiayaan : Modal Kerja dan Investasi
- f. Biaya Administrasi sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri²¹

G. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.

²⁰Nurul Ihsan Hasan “*Perbankan Syariah*” (Jakarta : GP Press Group, hlm.103)

²¹www.banksyariahmandiri.co.id(diakses pada tanggal 23 April 2018 pukul 21:00)

Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha dan lain-lain yang membutuhkan dana untuk mendirikan suatu usaha.

Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.
2. Pembiayaan merupakan alat pengendali harga ,ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat dampak dari penurunan harga
3. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak kenaikan makro ekonomi. Pengusaha (mitra), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengolah bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya.²²

²²Dr. Ismail, *Logcit*. hlm 108-109

H. Manfaat Pembiayaan

1. Manfaat pembiayaan Bagi Bank

- a. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin, margin keuntungan, pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).
- b. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba maka akan meningkatkan profitabilitas bank.
- c. Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha. Pegawai bank semakin terlatih untuk memahami berbagai sektor usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang dibiayai.

2. Manfaat Pembiayaan bagi Debitur

- a. Meningkatkan usaha nasabah.
- b. Biaya yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relatif murah, misalnya biaya provisi.
- c. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.

- d. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- e. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali.

3. Manfaat Pembiayaan bagi Pemerintah

- a. Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat mendorong pertumbuhan sektor riil, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha. Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.
- b. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja terjadi nasabah yang mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi atau modal kerja.

4. Manfaat Pembiayaan bagi Masyarakat Luas

- a. Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.

- b. Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya notaris, akuntan, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.²³

I. Prinsip-prinsip pemberian Pembiayaan

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan, maka bank harus yakin bahwa pembiayaan yang diberikan akan kembali. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C.

Penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut :

1. *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya. Untuk membaca watak atau sifat dari calon debitur dapat dilihat dari latar belakang si nasabah, baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan jiwa sosial. Dari sifat dan watak ini dapat dijadikan suatu ukuran tentang “kemauan” nasabah untuk membayar.

Indikator dari *character* adalah nasabah yang diberi pembiayaan memiliki sifat-sifat yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa seorang nasabah yang akan diberikan pembiayaan akan

²³*Ibid.*, hlm113

melunasi pinjamannya, sebab nasabah yang memiliki sifat yang baik akan beranggapan bahwa pinjaman harus dibayar dan berdosa apabila tidak membayar hutang kepada orang lain.

2. *Capacity*

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan membayar pembiayaan. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengolah bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya dalam mengolah usahanya, sehingga akan terlihat “kemampuannya” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.

Indikator dari *Capacity* adalah dari segi pendidikan, pengetahuan nasabah yang cukup mendukung keputusan dalam memberikan pembiayaan hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan dan pengetahuan yang cukup baik akan memberikan tingkat keamanan bagi pihak bank dalam memberikan pembiayaannya, sebab nasabah memahami bahwa pembayaran pinjaman harus dilakukan secara rutin apabila agunan yang diagunkan akan disita.

3. *Capital*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laba rugi) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari

likuiditas, solvabilitas. Analisis capital juga dapat menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini, termasuk presentase modal yang digunakan untuk membiayai proyek yang akan dijalankan, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman.

Indikator dari *Capital* adalah modal yang seimbang, hal ini mengindikasikan bahwa modal yang seimbang akan memberikan masukan bagi pihak nasabah untuk dapat mengoperasikan pendapatannya dan bisa menyisihkan untuk membayar pokok pinjaman dan hutangnya.

4. *Condition of Economy*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah relatif kecil.

Indikator dari *Condition of Economy* adalah kondisi usaha nasabah yang cukup baik, hal ini mengindikasikan bahwa kondisi usaha nasabah yang cukup baik akan memberikan jaminan bahwa pendapatan nasabah cukup baik dan pembayaran pembiayaan yang dilakukan nasabah juga baik dan pembiayaan macet akan semakin kecil.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.²⁴

Indikator dari *Collateral* adalah sifat jaminan sangat menentukan disetujuinya pemberian pembiayaan, hal ini mengindikasikan bahwa jaminan yang diberikan pihak nasabah kepada bank akan menentukan besarnya pembiayaan maksimal yang akan diberikan kepada nasabah, Jaminan bisa berupa BPKB motor, mobil, sertifikat bangunan atau tanah.

²⁴Kasmir , *loc. cit.*

B. Penelitian Terdahulu

| NO | Peneliti | Judul | Hasil penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|------------------------------------|---|---|--|---|
| 1. | Alif Rodliya Wahid (2013) | Pengaruh Penilaian <i>character, Capacity, capital condition of economy</i> , dan <i>collateral</i> pada warung mikro bank syariah mandiri BSM (<i>Branch Office</i>) Muaro Duo | Bahwapihak bank dalam memberikan penilaian kepada nasabah terhadap penyaluran pembiayaan telah sesuai dengan standar atau prosedur yang diterapkan dan dilakukan dengan baik. Sehingga pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dikembalikan | Peneliti terdahulu hanya menggunakan uji T, sedangkan penulis menggunakan Uji T dan Uji F. | Peneliti terdahulu menggunakan uji T sama dengan penulis dan menggunakan variabel yang sama dengan penulis, yaitu Variabel X1 = <i>Character</i> , Variabel X2 = <i>Capacity</i> , Variabel |

| | | | | | |
|---|-----------------------|---|---|---|--|
| | | | secaratepat waktu dan akan mengurangi risiko pembiayaan macet. | | X3= <i>Capital</i> , Variabel X4= <i>Condition of economy</i> , Variabel X5 = <i>Collateral</i> dan Variabel Y = <i>Pembiayaan Mikro</i> . |
| 2 | Herta Manurung (2011) | Pengaruh <i>Character, Capacity, capital, collateral</i> dan <i>condition of economy</i> terhadap pemberian pembiayaan pada PT BRI Unit Siborong-Borong | Mengetahui pengaruh <i>character, Capacity, capital collateral</i> , dan <i>condition of economy</i> terhadap pemberian pembiayaan pada PT BRI Unit | Peneliti terdahulu menggunakan pembahasan tentang pemasaran sedangkan penulis menggunakan | Peneliti terdahulu menggunakan pengujian hipotesis dengan uji regresi linier berganda |

| | | | | | |
|--|--|--|------------------|---|---|
| | | | Siborong-borong. | n pembahasan tentang pembiayaan. | dan menggunakan variabel yang sama dengan penulis , yaitu Variabel X1 = <i>Character</i> , Variabel X2= <i>Capacity</i> , Variabel X3= <i>Capital</i> , Variabel X4= <i>Condition of economy</i> , Variabel X5 = <i>Collateral</i> |
|--|--|--|------------------|---|---|

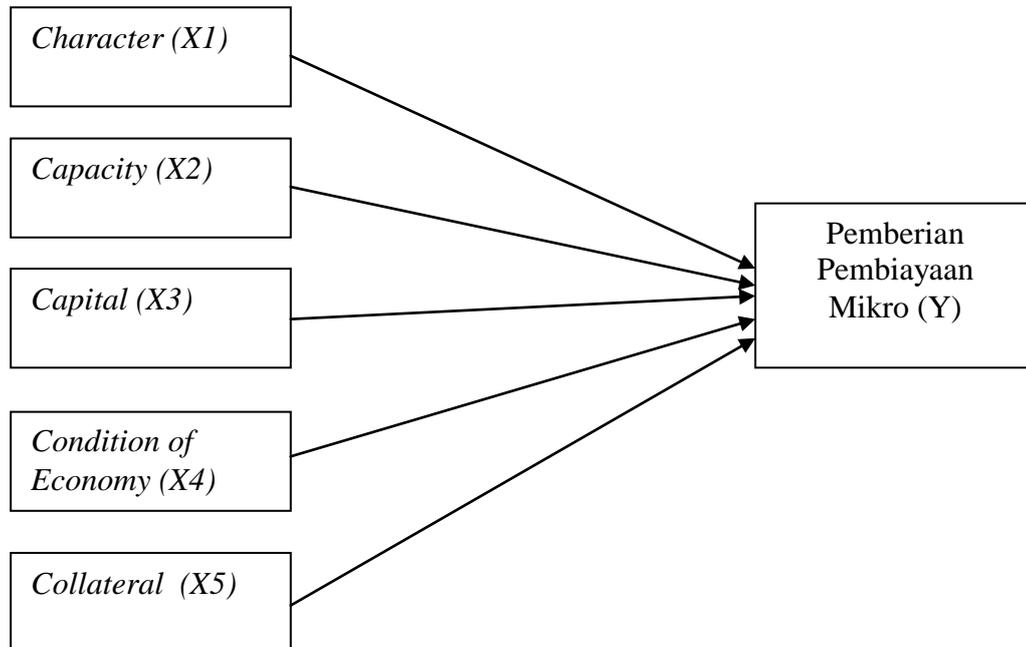
| | | | | | |
|---|---------------------------|--|--|--|---|
| | | | | | <i>dan</i> Variabel Y = <i>Pembiayaan</i> <i>Mikro.</i> |
| 3 | Nur Indayati (2014) | Pengaruh <i>Character, Capacity</i> <i>, capital, collateral</i> dan <i>condition of</i> <i>economy</i> terhadap pengembalian angsuran pembiayaan mudharabah pada BMT AS-SALAM KRAS-KEDIRI TAHUN (2015) | Baitul maal wa tanwil (BMT) merupakan lembaga keuangan yang mendukung kegiatan mikro kecil dan menengah dengan berlandaskan prinsip syariah. | Peneliti terdahulu menggunakan variabel Y yang berbeda dengan penulis , yaitu Variabel Y = <i>Pengembalian</i> <i>angsuran</i> <i>Pembiayaan</i> <i>murabahah.</i> | Peneliti terdahulu menggunakan jenis dan sumber data yang sama dengan penulis dan peneliti terdahulu juga menggunakan variabel X yang sama dengan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>penulis , yaitu Variabel X1 = <i>Character,</i> Variabel X2= <i>Capacity,</i> Variabel X3= <i>Capital,</i> Variabel X4= <i>Condition</i> <i>of economy,</i> Variabel X5 = <i>Collateral.</i></p> |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|
| 4 | Fanny Aziza (2013) | Pengaruh penilaian kelayakan kredit terhadap keputusan pemberian kredit pada Bank Per pembiayaan Rakyat Di Surabaya | Penilaian prinsip 5C sangat penting diterapkan oleh bank sebagai suatu kegiatan pemeriksaan, penelitian, dan analisa terhadap kelengkapan, keabsahan, dan kelayakan surat/berkas/data permohonan pembiayaan. | Peneliti terdahulu hanya menggunakan Sumber data yaitu data primer, sedangkan penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. | Peneliti terdahulu menggunakan Variabel penelitian yang sama dengan penulis |
| 5 | Muhammad Ichwan Noer Laily (2011) | Analisis 5C terhadap Pemberian Kredit (Kredit menengah, Kredit Kecil, Kredit Mikro) dan Kaitannya dengan <i>NPL</i> pada PT. | Menilai mutu permintaan pembiayaan baru yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan | Peneliti terdahulu menggunakan 2 Variabel Independen yaitu $Y_1 =$ Pemberian Kredit | Peneliti terdahulu dan Penulis sama-sama menggunakan sumber data yang sama. |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------|--------------------------------|--|
| | | Bank Umum BPR Jatim Cabang Lumajang. | analisis 5C | Y2= Non Performing Loan. | Yaitu, data primer dan data sekunder. |
|--|--|--|-------------|--------------------------------|--|

C. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Hipotesis :

H₀ : *Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy dan Collateral*

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pemberian pembiayaan mikro.

H_a : *Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy dan Collateral*

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai pemberian pembiayaan mikro.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur atau di pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diamati atau diobservasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul.²⁵

B. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah suatu penelitian informal, formatif, subjektif, interpretif dan suatu model penelitian pengalaman,

²⁵www.nerims.wordpress.com(diakses pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:15)

dimana semua individu diibaratkan dalam studi sebagai peserta yang mengetahui dan menyokong.²⁶ Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).

b. Data Kuantitatif

Suatu pendekatan yang menggunakan paradigma *post positivist* seperti pemikiran sebab akibat, kepada variabel, hipotesis, yang menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori.²⁷ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan berupa data lisan dengan penjelasan mengenai pembahasan. Data bisa berupa angka-angka yang dapat dihitung .

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).²⁸ Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil kuesioner yang

²⁶ Maya Panorama (*Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Idea Press, hlm. 22)

²⁷ Ibid., hlm 23

²⁸ Soeratno (*Metodologi penelitian* (Jakarta : Gramedia Group, hlm.70)

diedarkan ke pegawai PT Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.²⁹ Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri 16 Ilir Palembang.³⁰

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dari penelitian ini adalah Karyawan Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang yang berjumlah 30 orang.

²⁹<http://digilib.uinsby.ac.id> (diakses pada tanggal 28 maret 2018 pukul 16:20)

³¹<http://definisi.pengertian.net>(diakses pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:30)

2. Sampel

Sampel yang baik adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu.³²

D. Teknik pengumpulan data

1. Riset perpustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data dari buku-buku dokumentasi yang bersifat makalah dan sumber media masa lainnya yang berhubungan dengan tugas akhir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang diperoleh dari jurnal, tugas akhir dan buku-buku referensi.³³

2. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dan kemampuan tertentu dari peneliti.³⁴ Mengumpulkan data-data langsung pada lokasi penelitian dalam hal ini di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode survey dalam penelitian ini adalah

³²Sugiyono, *Statistika untuk Pegantar*, (Bandung:ALFABETA, 2013), hlm.61-62

³³Agus rianto “*STATISTIK : Konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*” (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, hlm.19)

³⁴www.wikipedia.com(diakses pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:58)

kuisisioner dan wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang bertujuan dengan mendalami informasi yang belum di dapat pada riset perpustakaan, sedangkan kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran penulis. Pertanyaan penulis dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.³⁵ Wawancara dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang dengan mewawancarai langsung pegawai warung mirko.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud.

³⁵www.galinesia.com(diakses pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:58)

Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.³⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha $> 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara

³⁶Sumanto “Teori dan Aplikasi Metode Penelitian” (Jakarta : PT Buku Seru, hlm 90)

internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau, ada pula yang memaknakan sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analysis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya. Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS 16. Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.40 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel

tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah ≥ 0.40 .³⁷

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual dan heteroskedastis pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian klasik terhadap data penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pendektasian dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan: (a) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi asumsi normalita, (b) jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas. Uji normalitas dapat di analisis pada nilai residual hasil regresi dengan kriteria, jika probabilitas $> 0,05$ maka data teristribusi secara normal, sebaiknya jika

³⁷Ibid.,hlm 92

probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians (ragam) dari residual pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residulnya dengan analisis berikut: (a) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁸

C. Uji Kualitas Data

a. Uji Multikolonieritas

Dengan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah

³⁸Ibrahim. *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Buku Seru, hlm 90)

dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas biasanya digunakan untuk mengetahui apakah 5 variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau signifikan. 6 Variabel dapat dikatakan signifikan apabila nilai $t > t_{square}$ hasil ini didapatkan melalui uji linieritas dengan metode *test for linearity*.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana dalam penelitian ini variabel bebas adalah *Character, Capacity, Capital, Condition of Economy*, dan *Collateral* sedangkan variabel terikat adalah pembiayaan mikro.³⁹ Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_5X_5$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat (Pembiayaan mikro)

³⁹Lincoln (*Metodologi Penelitian*, Jakarta : STIM YKPN, hlm.15)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b1 = Koefisien regresi penilaian character

b2 = Koefisien regresi penilaian Capacity

b3 = Koefisien regresi penilaian capital

b4 = Koefisien regresi penilaian condition of economy

b5 = Koefisien regresi penilaian collateral

X1 = Variabel bebas penilaian Character

X2 = Variabel bebas penilaian Capacity

X3 = Variabel bebas penilaian Capital

X4 = Variabel bebas penilaian Condition of economy

X5 = Variabel bebas penilaian Collateral

E. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam hipotesis ini adalah uji t

1. Uji T digunakan dalam penelitian ini untuk tehnik data. Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu di uji secara sendiri-sendiri terhadap variabel pengikatnya. Hasil uji T bisa dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, bahwa dapat dikatakan tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnyadikonsultasikan dengan t tabel

n = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Ho dan Ha akan dihitung terikat atau tidaknya menggunakan Spss.⁴¹

⁴⁰<http://dataolah.com>(diakses pada tanggal 04April 2018 pukul 15:41)

⁴¹Jurnal Atawassut(Vol. 1, No 1, 2016:45-72)

BAB IV

SEJARAH BANK dan PEMBAHASAN

A. Sejarah Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Kota Palembang

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁴²

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan Konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan

⁴²www.banksyariahmandiri.co.id (diakses pada tanggal 04 April 2018 pukul 15:41)

untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).⁴³

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa perlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat sehingga usaha BSB (PT Bank Susila Bakti) berubah dari bank Konvensional menjadi bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Mandiri Syariah sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 08 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah yang dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999,25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999,BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah

⁴³www.bi.go.id(diakses pada tanggal 04April 2018 pukul 15:45)

Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

B. VISI dan MISI Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Kota Palembang

a. Visi

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

1. Untuk Nasabah

BSM Merupakan Bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

2. Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3. Untuk Investor

Institusi Keuangan Syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.⁴⁴

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui nasabah.

⁴⁴*Logcit., www.banksyariahamandiri.co.id*

3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

C. Uraian tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi:

a. Pemimpin Cabang

1. Mengawasi jalannya operasional di unit pelayanan yang menjadi tanggung jawab bawahannya.
2. Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan dan pengendalian lingkungan kerja.

b. Unit Pelayanan Jasa dan Informasi

Bertugas untuk menjadi pusat dan narasumber informasi-informasi mengenai produk dan jasa bank.

c. Unit Pemasaran dan Pembiayaan

Bertugas untuk memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia luar perbankan itu sendiri.

d. Unit Umum dan Akuntansi

1. Unit umum bertugas untuk mengurus semua kebutuhan operasional perusahaan, mengurus atau berhubungan dengan

Outsourcing Company, berhubungan dengan pihak eksternal dan semua bentuk perizinan perusahaan.⁴⁵

- e. Penyedia Pelayanan atau Supervisor
 - 1. Memberikan tugas pada Subordinate.
 - 2. Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditetapkan
 - 3. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahan.
 - 4. Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan
 - 5. Menegakkan aturan yang telah di tentukan oleh perusahaan.
 - 6. Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung.
 - 7. Memberikan training pada Subordinate (bawahan).
- f. Asisten Umum dan Akuntansi
 - 1. Menyusun dan membuat laporan perpajakan
 - 2. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran bank secara periodik (bulanan dan tahunan).
 - 3. Melakukan pembayaran gaji karyawan.
- g. Teller
 - 1. Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari pelanggan.
 - 2. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan periksa keakuratan slip setoran.
 - 3. Membantu dan melayani pelanggan terkait transaksi keuangan.

⁴⁵www.banksyariahmandiri.co.id (diakses pada tanggal 04 April 2018 pukul 15:41)

h. Admin Pembiayaan

Bertugas untuk mencairkan dana dan pelunasan ataupun pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian admin pembiayaan.

i. Marketing Officer

1. Pembiayaan dan perencanaan
2. Brand image dan market placement
3. Perluasan

j. Security

1. Mengawasi dan menjaga keamanan dari kegiatan operasional kantor.
2. Mengawal penyetoran dan pengambilan uang dari kantor cabang ke kantor cabang pembantu.

k. Office Boy

1. Menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan.
2. Sewaktu-waktu bila dibutuhkan, office boy akan melakukan kegiatan pengiriman dokumen ke kantor cabang pembantu dan kantor cabang lainnya.

l. Customer Service

1. Memberikan solusi yang tepat kepada nasabah saat nasabah mengalami permasalahan yang berkaitan dengan buku tabungan ataupun ATM di bank tersebut.
2. Customer Service bank juga harus menyaksikan para nasabahnya saat melengkapi data-data untuk mengisi formulir, perjanjian

ataupun aplikasi yang berhubungan dengan layanan maupun produk yang ditawarkan oleh bank tersebut.⁴⁶

B. Pembahasan

A. Uji Instrumen

Tabel 3.1

UJI VALIDITAS

| Item | Korelasi | Signifikansi | Keterangan |
|--------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| X1.1 | 0,742 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0,636 | 0,000 | |
| X.1.3 | 0,814 | 0,000 | |
| X1.4 | 0,572 | 0,001 | |
| X2.1 | 0,721 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0,700 | 0,000 | |
| X.2.3 | 0,602 | 0,000 | |
| X3.1 | 0,864 | 0,000 | Valid |
| X3.2 | 0,816 | 0,000 | |
| X4.1 | 0,951 | 0,000 | Valid |
| X4.2 | 0,657 | 0,000 | |
| X5.1 | 0,667 | 0,000 | Valid |
| X5.2 | 0,911 | 0,000 | |
| Y1.1 | 1000 | 0,000 | Valid |

⁴⁶*Ibid.*,

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 1, hasil uji validitas diperoleh nilai korelasi pernyataan dari X1.1 dan X5.1 dengan pernyataan variabel Y memiliki nilai korelasi dan nilai probabilitas signifikansi dibawah 0,05 sehingga seluruh indikator variabel pada penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Tabel 3.2
UJI RELIABILITAS

| Variabel | Cronbach's alpha | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|-------------------|
| Character | 0,754 | Reliabel |
| Capacity | 0,770 | Reliabel |
| Capital | 0,754 | Reliabel |
| Condition of economy | 0,859 | Reliabel |
| Collateral | 0,831 | Reliabel |
| Pemberian pembiayaan mikro | 0,826 | Reliabel |

Sumber : data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 2, hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dengan 30 responden diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel *character* sebesar 0,754, variabel *capacity* sebesar 0,770 variabel *capital* sebesar 0,754, variabel *condition of economy* sebesar 0,859, variabel *Collateral* sebesar 0,831 dan variabel Pemberian Pembiayaan mikro sebesar 0,826. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

B. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.1

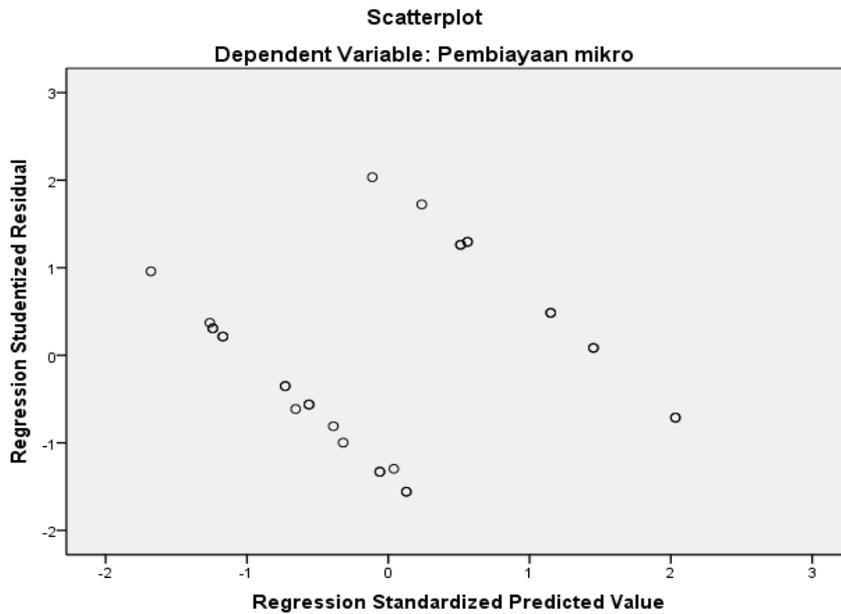
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .30003734 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .110 |
| | Positive | .110 |
| | Negative | -.095 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .600 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .864 |

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan 30 responden diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel *character, capacity, capital, condition of economy, Collateral* sebesar 0,600 Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan terdistribusi normal karena nilai Kolmogorov-Smirnov $Z > 0,05$.

UJI HETEROSKEDASTISITAS



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan output diatas menjelaskan bahwa titik yang terlihat membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebut menyebar di atas angka 0 dan sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Kualitas Data

UJI LINIERITAS

Tabel 5.1

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--------------------------|------|-----------|------|-------------|
| pemberianpembiayaanmikro | .155 | .024 | .821 | .675 |
| * character | | | | |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 3. 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai Eta > Eta Squared dimana $0,821 > 0,675$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *character* terhadap pembiayaan mikro

Tabel 5.2

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|----------------------------|-------|-----------|------|-------------|
| pembiayaanmikro * capacity | -.427 | .183 | .587 | .345 |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai Eta > Eta Squared dimana $0,587 > 0,345$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *capacity* terhadap pembiayaan mikro

Tabel 5.3

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| pemberianpembiayaanmikro * capital | .330 | .109 | .357 | .127 |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Eta > Eta Squared dimana $0,357 > 0,127$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *capital* terhadap pembiayaan mikro

Tabel 5.4

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| pemberian pembiayaan mikro * condition of economy | .484 | .234 | .670 | .449 |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai Eta > Eta Squared dimana $0,670 > 0,449$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *condition of economy* terhadap pembiayaan mikro.

Tabel 5.5

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|--|------|-----------|------|-------------|
| pemberian pembiayaan mikro * collateral | .504 | .254 | .549 | .302 |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Eta > Eta Squared dimana $0,549 > 0,302$ dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *collateral* terhadap pembiayaan mikro

Tabel 5.6

UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.286 | .610 | | 7.022 | .000 | | |
| | SUMX1 | -.003 | .024 | -.017 | -.106 | .917 | .599 | 1.669 |
| | SUMX2 | -.164 | .037 | -.596 | -4.445 | .000 | .840 | 1.190 |
| | SUMX3 | .094 | .072 | .189 | 1.304 | .204 | .718 | 1.393 |
| | SUMX4 | .070 | .048 | .260 | 1.460 | .157 | .476 | 2.101 |
| | SUMX5 | .106 | .056 | .391 | 1.894 | .070 | .355 | 2.817 |

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini dengan menggunakan jumlah variabel X1, X2, X3, X4, X5, diketahui nilai *Tollarance* variabel *character* lebih kecil dari nilai VIF yaitu $0,599 < 1.669$, nilai *Tollarance* variabel *capacity* lebih kecil dari nilai VIF yaitu $0,840 < 1.190$, nilai *Tollarance* variabel *capital* lebih kecil dari nilai VIF yaitu $0,718 < 1.393$, nilai *Tollarance* variabel *condition of economy* lebih kecil dari nilai VIF yaitu $0,476 < 2.101$ nilai *Tollarance* variabel *condition of economy* lebih kecil dari nilai VIF yaitu $0,355 < 2.817$. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa uji multikolonieritas pada penilaian ini adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel independen karena nilai *tolerance* lebih kecil dari VIF yakni $\leq 0,10$

D. Analisis Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,286 - (-0,003) \textit{ Character} -0,164 + \textit{ Capital} 0,094 + 0,070 \textit{ Condition of economy} + 0,106 \textit{ Collateral} + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta (a) 4,286 memperlihatkan bahwa variabel independen dianggap konstan , maka pemberian pembiayaan akan bertambah sebesar 4,286.
- b. Koefisien regresi *Character*(X1) sebesar -0,003 memperlihatkan bahwa setiap penambahan *pembiayaan* jika variabel lainnya dianggap konstan maka keputusan pemberian kredit akan turun sebesar -0,003, artinya bahwa *character* tidak selalu menyebabkan keputusan dalam pemberian pembiayaan mikro.
- c. Koefisien regresi *Capacity* (X2) sebesar -0,164 memperlihatkan bahwa setiap penambahan *capacity* jika variabel lainnya dianggap konstan maka keputusan pemberian pembiayaan akan turun sebesar -0,164, artinya bahwa *capacity* tidak selalu menyebabkan keputusan dalam pemberian pembiayaan mikro.
- d. Koefisien regresi *Capital* (X3) sebesar 0,094 memperlihatkan bahwa setiap penambahan *capital* jika variabel lainnya dianggap konstan maka keputusan pemberian pembiayaan akan turun sebesar 0,094, artinya bahwa semakin baik *capital* tidak selalu mempengaruhi keputusan dalam pemberian pembiayaan mikro.

- e. Koefisien regresi *Condition of Economy* (X4) sebesar 0,070 memperlihatkan bahwa setiap penambahan *Condition of Economy* jika variabel lainnya dianggap konstan maka keputusan pemberian pembiayaan akan turun sebesar 0,070, artinya bahwa semakin baik *Condition of Economy* tidak selalu mempengaruhi keputusan dalam pemberian pembiayaan mikro.
- f. Koefisien regresi *Collateral* (X5) sebesar 0,106 memperlihatkan bahwa setiap penambahan *Collateral* jika variabel lainnya dianggap konstan maka keputusan pemberian pembiayaan akan turun sebesar 0,106, artinya bahwa semakin baik *Collateral* tidak selalu mempengaruhi keputusan dalam pemberian pembiayaan mikro.
- g. 'e' menunjukan variabel pengganggu diluar variabel *character, capacity, capital, condition of economy, collateral*.

E. Uji Hipotesis

Tabel 6. 1

UJI T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4,286 | ,610 | | 7,022 | ,000 |
| | Character (X1) | -,003 | ,024 | -,017 | -,106 | ,917 |
| | Capacity (X2) | -,164 | ,037 | -,596 | -4,445 | ,000 |
| | Capital (X3) | ,094 | ,072 | ,189 | 1,304 | ,204 |
| | Condition of economy (X4) | ,070 | ,048 | ,260 | 1,460 | ,157 |
| | Collateral (X5) | ,106 | ,056 | ,391 | 1,894 | ,070 |

Sumber : data diolah SPSS 22

Pembahasan

a. Pengaruh *character* terhadap pemberian pembiayaan mikro

Character merupakan penilaian kepada calon nasabah tentang watak, sifat pribadi, keadaan keluarga dan hobi. Penilaian *character* memang cukup sulit, karena masing-masing individu memiliki sifat yang berbeda-beda . Tujuan penilaian dari

character adalah untuk mengetahui iktikad baik dari calon nasabah.

Berdasarkan uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,917 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,106 <$ dari t tabel $2,064$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima terdapat pengaruh X1 terhadap Y, yang berarti semakin baik *character*nya tidak selalu mempengaruhi keputusan dalam pemberian pembiayaan, Hal ini menyatakan bahwa penilaian *character* tidak berpengaruh dalam pemberian pembiayaan mikro pada Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang

b. Pengaruh *capacity* terhadap pemberian pembiayaan mikro

Capacity merupakan suatu penilaian kepada calon nasabah mengenai kemampuannya dalam melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan pembiayaan dari Bank. Tujuan penilaian *capacity* adalah untuk mengetahui kemampuan dari calon nasabah apabila diberikan pembiayaan.

Berdasarkan uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,445 <$ dari t tabel $2,064$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hal ini meyakini bahwa *capacity* selalu

menyebabkan keputusan pemberian kredit menjadi turun. Maka penilaian *capacity* berpengaruh baik dalam keputusan pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.

c. Pengaruh *capital* terhadap pemberian pembiayaan mikro

Capital merupakan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah, yang diikutsertakan dalam kegiatan usahanya. Penilaian terhadap *capital* tidak hanya dilihat dari besar kecilnya gaji setiap bulannya, tetapi bagaimana distribusi gaji bulannya ditempatkan oleh calon nasabah. Tujuan penilaian ini adalah untuk meneliti struktur modal yang dimiliki oleh calon nasabah dan sejauh mana calon nasabah dalam memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa nilai sig. Untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,204 > 0,05 dan nilai t hitung 1,304 < dari t tabel 2,064 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya semakin baik *capitalnya* tidak selalu mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan. *Capital* dinilai tidak memberikan keputusan pemberian pembiayaan, karena bank tidak melihat calon nasabah dari segi *capital*, karena dianggap *capital* bukan faktor utama terhadap keputusan pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.

d. Pengaruh *condition of economy* terhadap pemberian pembiayaan mikro

Condition of Economy merupakan kondisi ekonomi, politik, sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi perekonomian menurut kurun waktu tertentu yang secara langsung mempengaruhi kegiatan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prospek bidang usaha calon nasabah dimasa yang akan datang. Penilaian pembiayaan hendaknya juga dinilai dari kondisi ekonomi saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,157 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,460 <$ dari t tabel $2,064$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X4 terhadap Y. artinya semakin baik *condition of economy* tidak selalu mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan. *Condition of economy* dinilai tidak memberikan keputusan pemberian pembiayaan, karena bank tidak melihat calon nasabah dari segi *condition of economy*, karena dianggap *condition of economy* bukan faktor utama terhadap keputusan pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.

e. Pengaruh *collateral* terhadap pemberian pembiayaan mikro

Collateral (jaminan) merupakan barang jaminan yang diserahkan oleh calon nasabah kepada Bank sebagai agunan pembiayaan yang

diterimanya. Jaminan yang dimaksud meliputi jaminan berupa benda bergerak atau tidak bergerak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai harta/kekayaan yang digunakan sebagai jaminan oleh calon nasabah.

Berdasarkan uji T yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa nilai sig. Untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,070 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,894 <$ dari t tabel $2,064$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh X5 terhadap Y. Artinya semakin baik *collateral* tidak selalu mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan. *Collateral* dinilai tidak memberikan keputusan pemberian pembiayaan, karena bank tidak melihat calon nasabah dari segi *collateral* karena dianggap *collateral* bukan faktor utama terhadap keputusan pemberian pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh penilaian kelayakan pemberian pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri Kc 16 Ilir Palembang. Dari hasil data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Variabel *Character* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan , dikarenakan menilai watak, tanggung jawab nasabah dari luar, sehingga tidak mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan mikro Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang.
2. Variabel *Capacity* berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan mikro. Dikarenakan kemampuan seorang nasabah tergantung ada yang tidak bisa menyelesaikan pinjaman pembiayaan dan ada yang mampu menyelesaikan pinjamannya, sehingga Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir tetap dengan ke hati-hatian dalam menganalisis variabel *capacity*.
3. Variabel *Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan mikro, Dikarenakan penghasilan modal yang diberikan kadang tidak tetap atau menentu, sehingga kemungkinan pihak Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir tidak berani memberikan pembiayaan saat modal belum ada.

4. Variabel *Condition of economy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Dikarenakan *condition of economy* sangat penting digunakan untuk menilai kelayakan pemberian pembiayaan mikro pantas atau tidaknya calon nasabah tersebut diberikan pembiayaan.
5. Variabel *Collateral* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Dikarenakan *collateral* yaitu jaminan yang diberikan, sehingga kemungkinan jaminan tidak bisa mempengaruhi keputusan pemberian pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya lebih dikembangkan dengan memperluas pemilihan sampel penelitian dan menambahkan metode wawancara pada responden yang terpilih untuk memperkuat hasil penelitian.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan lebih bisa dapat menambah variabel-variabel penelitian yang dirasa tepat untuk diterapkan dalam menguji pengaruh penilaian kelayakan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Ismail, MBA., Ak. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana
Prenadamedia Group
- P Ivand C. Putra, I Gusti Ayu Purnamawati
“*Jurnal Akuntansi Profesi*”(Vol. 3, No 2, Desember 2013)
Manajemen IKM,
“<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi>”(Vol. 10 No.
1 Februari 2015 (45-51)
- Kasmir ,2012 *Dasar-dasar Perbankan*. Bank dan Perbankan Jakarta :
Rajawali, Perss
- Muhammad, 2015 *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta :
Rajawali Pers
- Kitab Undang undang Hukum Perdata (KUHP) “pasal 5 ayat
1” Karakteristik Pembiayaan Mikro Syariah*
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan.*, Bank Syariah Jakarta:
Ghalia Indonesia.
- Nurul Ihsan Hasan 2014 “*Perbankan Syariah : Sebuah Pengantar*”
Jakarta : GP Press Group
- Maya Panorama, 2017 “*Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif
dan Kuantitatif*” Yogyakarta : Idea Press.
- Lincoln Arsyad, Soeratno, 2008 “*Metodologi Penelitian untuk ekonomi
dan Bisnis*” Jakarta : STIM YKPN

Agusrianto “*STATISTIK :Konsep dasar,aplikasi dan pengembangannya*

”Jakarta: Fajar Inter pratama Mandiri.

Sugiyono,dan kawan kawan, 2013*Statistika untuk Pegantar*

Bandung:ALFABETA

Soeratno dan kawan kawan, *Metodologi penelitian* Jakarta :Gramedia

Group

Atawassut, “*Jurnal Manajemen Bank Syariah*” (Vol. 1, No 1, 2016:45-72)

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

www.mandirisyariah.co.id

<http://keuangansyariah.mysharing.co.id>

www.cermati.com

www.wikipedia.com

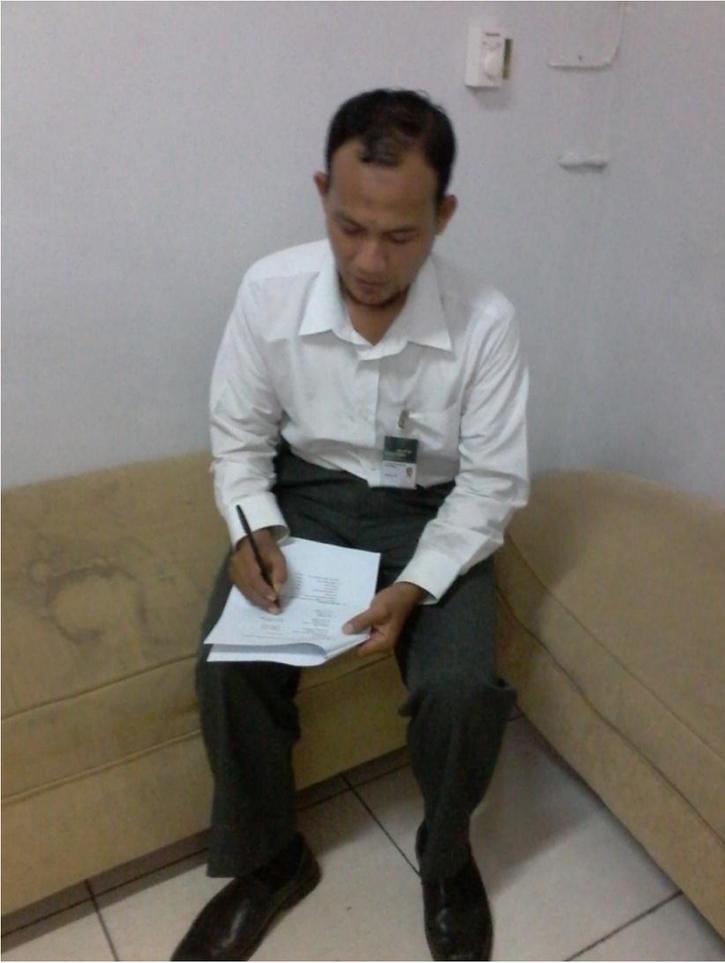
<http://dataolah.com>

LAMPIRAN

Pegawai Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang saat menjadi responden dalam mengisi Kuisisioner yang disebarakan oleh Peneliti.







LAMPIRAN UJI INSTRUMEN

1. UJI VALIDITAS

X1

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | SUMX1 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .572** | .366* | .319 | .742** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .046 | .085 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .572** | 1 | .429* | -.040 | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .018 | .832 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .366* | .429* | 1 | .256 | .814** |
| | Sig. (2-tailed) | .046 | .018 | | .172 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .319 | -.040 | .256 | 1 | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .085 | .832 | .172 | | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| SUMX1 | Pearson Correlation | .742** | .636** | .814** | .572** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | SUMX2 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .220 | .071 | .721** |
| | Sig. (2-tailed) | | .244 | .710 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .220 | 1 | .286 | .700** |
| | Sig. (2-tailed) | .244 | | .125 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .071 | .286 | 1 | .602** |
| | Sig. (2-tailed) | .710 | .125 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| SUMX2 | Pearson Correlation | .721** | .700** | .602** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | SUMX3 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .414* | .864** |
| | Sig. (2-tailed) | | .023 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .414* | 1 | .816** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| SUMX3 | Pearson Correlation | .864** | .816** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |

| | | | |
|---|----|----|----|
| N | 30 | 30 | 30 |
|---|----|----|----|

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4

Correlations

| | | X4.1 | X4.2 | SUMX4 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | .391* | .951** |
| | Sig. (2-tailed) | | .033 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| X4.2 | Pearson Correlation | .391* | 1 | .657** |
| | Sig. (2-tailed) | .033 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| SUMX4 | Pearson Correlation | .951** | .657** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X5

Correlations

| | | X5.1 | X5.2 | SUMX5 |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|
| X5.1 | Pearson Correlation | 1 | .302 | .667** |
| | Sig. (2-tailed) | | .105 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| X5.2 | Pearson Correlation | .302 | 1 | .911** |
| | Sig. (2-tailed) | .105 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 |
| SUMX5 | Pearson Correlation | .667** | .911** | 1 |
| | | | | |

| | | | | |
|--|-----------------|------|------|----|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y1

Correlations

| | | Y.1 | SUMY |
|------|---------------------|---------|---------|
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | 1.000** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 30 | 30 |
| SUMY | Pearson Correlation | 1.000** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. RELIABILITAS

X1

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .754 | 4 |

X2

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .770 | 5 |

X3

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .754 | 4 |

X4

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859 | 3 |

X5

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .831 | 3 |

Y

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 68.2 |
| | Excluded ^a | 14 | 31.8 |
| | Total | 44 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .826 | 3 |

LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

1. UJI T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.286 | .610 | | 7.022 | .000 |
| | SUMX1 | -.003 | .024 | -.017 | -.106 | .917 |
| | SUMX2 | -.164 | .037 | -.596 | -4.445 | .000 |
| | SUMX3 | .094 | .072 | .189 | 1.304 | .204 |
| | SUMX4 | .070 | .048 | .260 | 1.460 | .157 |
| | SUMX5 | .106 | .056 | .391 | 1.894 | .070 |

a. Dependent Variable: Y.1



PT. Bank Syariah Mandiri
Kantor Cabang 16 Ilir
Jl. Masjid Lama No. 30
Palembang
Telp. (0711) 377322 (Hunting)
Faksimile (0711) 353594
www.syahriahmandiri.co.id

16 April 2018
No.20/ 393 -3/098

Kepada:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Jl. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km 3.5
Palembang

U.p . Yth. Ibu Dr. Qodariah Barkah M.H.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal : **SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PENELITIAN MAHASISWA**

Ref : Surat tanggal 28 Maret dari UIN Raden Fatah No B-634/Un.09/V1.1/pp.009/03/2018 perihal
Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Bersama surat ini, kami informasikan bahwa nama mahasiswa berikut:

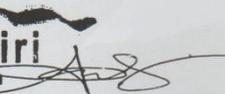
| No | Nama/NIM | Jurusan/ Univ. | Judul Penelitian |
|----|--------------------------------------|---|--|
| 1 | Mayang Fuji Desmatuti/ 1536100191 | Perbankan Syariah D3/ UIN Raden Fatah Palembang | Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral) Terhadap Pemberian Pembiayaan Mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang |

Telah diterima untuk melakukan Penelitian pada bulan April 2018 bertempat di PT. Bank
Syariah Mandiri Cabang Palembang Pasar 16 Ilir.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatian dan kerjasama Ibu, kami ucapkan terima kasih.

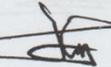
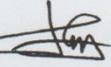
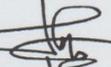
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BRANCH OFFICE PALEMBANG PASAR 16 ILIR


mandiri
syariah
Kantor Cabang 16 ILIR PALEMBANG
Ardi Susanto
Branch Manager

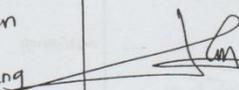
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mayang Fuji Desmatuti
 NPM : 1536100191
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing Utama : Juwita Anggraini M.H.I
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of economy, Collateral) terhadap pemberian pembiayaan mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang

| No | Hari/Tanggal | Hal yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--|---|
| 1. | 16-04-2018 | - Struktur Paragraf tdk memperjelas mengenai masalah untuk di teliti |  |
| | 23-04-2018 | ACC BAB I |  |
| | | Perbaiki BAB II |  |
| | 25-04-2018 | Perbaiki Bab II dan Bab III |  |
| | | - karakteristik pembiayaan mikro - jenis pembiayaan. | |
| | 30-04-2018 | Perbaiki jenis pembiayaan |  |
| | 03-05-2018 | ACC Bab II ACC Bab III |  |

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mayang Fuji Desmatuti
 Nim : 1536100191
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing Utama : Juwita Anggraini M.H.I
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of economy, Collateral) terhadap pemberian pembiayaan mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang

| NO | Hari/Tanggal | Hal yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|--|--|
| | | Perbaikan Bab <u>IV</u> dan <u>V</u> |  |
| | | ACC Bab keseluruhan silahkan Daftar sidang Munagabah |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mayang Fuji Desmatuti
 NIM : 1536100191
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah
 Pembimbing Kedua : Abdullah Sahroni, M.S.I
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of economy, Collateral*) terhadap pemberian pembiayaan mikro PT Bank Syariah Mandiri KC 16 Ilir Palembang

| NO | Hari/Tanggal | Hal yang Dikonsultasikan | Paraf |
|----|--------------|---|-------|
| 1. | 09/03 2018 | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Judul ✓ margin, font, foot note ✓ Tujuan Penelitian ✓ Rumusan masalah ✓ Indikator Penelitian | — 82 |
| 2. | 16/03 /2018 | <ul style="list-style-type: none"> ✓ margin ✓ Perbedaan dan Pertamaan penelitian terdahulu ✓ Latar belakang masalah ✓ Definisi Operasional Variabel | — 82 |
| 3. | 30/3/2018 | <ul style="list-style-type: none"> ✓ foot note ✓ margin | — 82 |
| 4. | 05/03/2018 | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Uji F dan Uji T (dijelaskan) ✓ foot note ✓ font, size | — 82 |
| 5. | 12/03 2018 | <p>Ace BAB I - III</p> <p>lanjut BAB IV - V</p> | — 82 |
| 6. | 09/04 2018 | <p>Uji validitas.</p> | — 82 |
| 7. | 26/04 2018 | <ul style="list-style-type: none"> - uji validitas - uji hipotesis - uji t dan uji t | — 82 |
| 8. | 04/05 2018 | <p>Ace BAB I - V</p> <p>siap dimintakan</p> | — 82 |

— 82 —
 (Abdullah Sahroni)